

PENGGUNAAN TEKNOLOGI DALAM PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN BAGI KOMUNITAS DEWASA

Samuel Aritonang¹ Desmita Simbolon² Romauli Malau³ Tiurma Berasa⁴

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

samuelaritonang55@gmail.com desmitasimbolonn@gmail.com

romamalau9@gmail.com tiurmabarasa@gmail.com

Abstrak

Penggunaan teknologi dalam pendidikan agama Kristen bagi komunitas dewasa telah menjadi salah satu strategi penting dalam menjawab tantangan pembelajaran di era digital. Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran teknologi dalam meningkatkan efektivitas dan keterlibatan peserta didik dewasa dalam memahami nilai-nilai agama Kristen. Melalui pendekatan kualitatif-deskriptif, penelitian ini menganalisis berbagai platform digital, seperti aplikasi pembelajaran daring, media sosial, dan perangkat lunak interaktif, yang digunakan untuk mendukung pembelajaran agama Kristen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi memberikan akses yang lebih luas terhadap materi pembelajaran, memungkinkan interaksi yang dinamis antara peserta didik dan pengajar, serta menciptakan lingkungan belajar yang fleksibel dan kontekstual. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan, seperti kesenjangan teknologi dan kurangnya literasi digital di kalangan peserta.

Kata kunci : teknologi, pendidikan agama Kristen, komunitas dewasa, pembelajaran digital.

Abstract

The use of technology in Christian religious education for adult communities has become an important strategy in responding to the challenges of learning in the digital era. This article aims to explore the role of technology in increasing the effectiveness and engagement of adult learners in understanding Christian values. Through a qualitative-descriptive approach, this study analyzes various digital platforms, such as the brave learning application, social media, and interactive software, which are used to support Christian religious learning. The results of the study indicate that technology provides wider access to learning materials, enables dynamic interactions between learners and teachers, and creates a flexible and contextual learning environment. However, this study also identifies challenges, such as the technology gap and lack of digital literacy among participants.

Keywords: technology, Christian religious education, adult communities, digital learning.

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, tuntutan terhadap guru juga semakin meningkat. Di era digital saat ini, guru harus menguasai dan memanfaatkan teknologi untuk menciptakan pembelajaran yang inovatif dan

kreatif. Menurut Fitriah D & Miranda (2019:150), siswa yang dihadapi guru saat ini adalah generasi yang tumbuh di tengah perkembangan teknologi dan sudah tidak asing lagi dengan teknologi digital. Hal ini menunjukkan bahwa guru sebagai salah satu unsur penting dalam dunia pendidikan wajib senantiasa meningkatkan kompetensi keterampilannya agar dapat mengimbangi perkembangan teknologi pendidikan (Fitriah D & Lebih lanjut Miranda, di era digital saat ini, tugas guru tidak hanya sekedar menyampaikan informasi, namun guru juga harus memberikan waktu kepada siswa untuk mengeksplorasi kemampuan belajarnya dengan mandiri mencari dan mengolah informasi pembelajaran. Tari, E, Hutapea Oleh karena itu, guru harus memanfaatkan ketersediaan informasi teknis dan keterampilan untuk merancang dan menyampaikan pendekatan pembelajaran yang kreatif dan beragam agar dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Mengingat era digital yang akan datang yang ditandai dengan globalisasi dan teknologi baru, berbagai organisasi telah menekankan pentingnya mentransformasikan pendidikan dengan apa yang disebut keterampilan abad ke-21. Yang lain menekankan perlunya keterampilan baru untuk menjadi bagian dari budaya digital. Keterampilan digital sangat penting untuk hidup, bekerja, dan menjadi bagian dari masyarakat berpengetahuan. Siswa memerlukan keterampilan dan kompetensi abad ke-21 untuk berhasil di era pengetahuan. Oleh karena itu, sekolah perlu mengubah paradigmanya untuk menghasilkan pengetahuan di era teknologi

METDODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menguji serta menghasilkan komponen dalam sistem pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui studi kepustakaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknologi dalam Pendidikan Agama Kristen

Teknologi dalam Pendidikan Agama Kristen Memandang Teknologi dari Perspektif Kristen Dari sudut pandang Kristen, teknologi adalah hasil dari kemampuan umat manusia dalam menggunakan kecerdasan yang diberikan Tuhan untuk mengeksplorasi segala kemungkinan yang dimilikinya guna memenuhi kebutuhan planet ini. Teknologi sudah ada sejak manusia diciptakan, dan Tuhan sendirilah arsitek yang menciptakannya. Artinya

Allah mampu memberikan ilmu kepada manusia untuk menciptakan teknologi yang membantu kehidupan manusia. Kekristenan tidak menolak teknologi dan perkembangannya. Karena Tuhan sendiri telah mengaruniai manusia dengan pemahaman dan pengetahuan tentang segala macam pekerjaan yang dilakukan manusia di bumi (Keluaran 35: 31). Namun perlu ditegaskan, dalam melihat perkembangan teknologi, orang beriman harus mampu berpegang pada prinsip bahwa Allah adalah sumber ilmu yang ada. Oleh karena itu, setiap orang beriman akan berpendapat bahwa segala sesuatu yang dilakukan harus didasari rasa takut (hormat; ketaatan) dihadapan Tuhan (Amsal 1:444 7). Takut akan Tuhan menghasilkan pengetahuan sejati, yang dapat digunakan manusia secara bijak untuk mengabdikan kepada Tuhan dan berbuat baik bagi sesama. Pengelolaan dunia ciptaan berdasarkan hikmah Tuhan dan kembali kepada kemuliaan Tuhan. nama Tuhan. 30 Tentu saja hal ini sesuai dengan tujuan penciptaan manusia dalam kitab Kejadian, bahwa manusia diciptakan Tuhan dengan segala potensi yang dimilikinya untuk menguasai bumi. Dalam hal ini, menjaga bumi dan seluruh sumber daya yang dikandungnya untuk kemuliaan Tuhan Sang Pencipta. Tujuan utama penciptaan manusia adalah untuk kemuliaan Tuhan. Oleh karena itu, 4.444 orang diciptakan menurut gambar Allah. Tujuan menjadi segambar dan serupa dengan Allah adalah untuk menyatakan kemuliaan-Nya di sepanjang kehidupan manusia (Roma 4:44). 11:36).

Jenis Teknologi yang Dapat Dimanfaatkan

Pemanfaatan teknologi dalam Pendidikan Agama Kristen (PAK) dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan keterlibatan siswa. Di bawah ini adalah berbagai jenis teknologi yang dapat digunakan dengan PAK.

1. Platform pembelajaran online (e-learning): Menyediakan akses online terhadap materi belajar dan memungkinkan siswa belajar mandiri dan fleksibel. Platform ini juga mendukung interaksi antara guru dan siswa melalui forum diskusi dan tugas online.
2. Aplikasi Alkitab Digital: Siswa dapat dengan mudah mengakses berbagai versi Alkitab, komentar, dan materi pendukung lainnya melalui perangkat digital mereka. Aplikasi ini sering kali menyertakan fitur pencarian, penandaan, dan pencatatan yang memfasilitasi pembelajaran yang dipersonalisasi.
3. Media Sosial dan Forum Diskusi Online: Memfasilitasi diskusi dan komunitas belajar di luar kelas dimana siswa dapat berbagi pemahaman dan pengalaman

terhadap materi PAH. Penggunaan media sosial juga meningkatkan aktivitas spiritual siswa dan partisipasi dalam komunitas gereja.

Manfaat penggunaan teknologi Pendidikan Agama Kristen

Pemanfaatan teknologi yang dilakukan pendidik PAK membawa beberapa manfaat dalam proses pembelajaran. Pertama, teknologi meningkatkan pengalaman belajar dengan mengakomodasi gaya belajar yang berbeda. Melalui pemanfaatan teknologi, pendidik PAK dapat menciptakan variasi metode pembelajaran dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkolaborasi dengan rekan-rekan dari sekolah mitra. Hal ini meningkatkan keterlibatan siswa dan memperluas interaksi sosial saat belajar. Kedua, teknologi dapat meningkatkan pengelolaan dan perencanaan pembelajaran PAK. Dengan menggunakan teknologi, pendidik PAK dapat menggunakan kembali dan mengadaptasi dokumen, mengakses dan berbagi informasi dengan mudah, serta memperluas pengetahuan pribadi. Selain itu, teknologi memungkinkan pendidik mencatat kinerja siswa secara elektronik, melacak kemajuan siswa, dan menggunakan data tersebut untuk menilai pembelajaran. Komunikasi elektronik dengan orang tua melalui email dan platform pembelajaran berbasis sekolah juga dapat meningkatkan transparansi dan keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran. Ketiga, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran PAK dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan pengetahuan profesional. Pendidik PAK dapat memberikan akses terhadap sumber materi yang mungkin tidak tersedia bagi peserta didik. Materi video berkualitas tinggi tersedia secara luas untuk mengembangkan pemikiran di PAK, baik melalui sumber video yang direkam sebelumnya maupun online. Mendorong siswa untuk menggunakan situs web yang dibuat oleh pendidik Kristen dan komunitas Kristen tempat mereka belajar, di mana siswa dapat mengakses informasi dan sumber belajar secara mandiri (Ermindyawati 2019, hlm. 40–61) sebagai bagian dari komitmen kami terhadap pendidikan abad ke-21. Namun selain pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran PAK, diperlukan penelitian yang lebih mendalam untuk lebih memahami efektivitas dan dampak penggunaan teknologi tersebut. Selain itu, pendidik PAK harus memastikan bahwa integrasi teknologi dilakukan secara efektif dan relevan dengan konteks pembelajaran PAK, serta mengatasi tantangan yang mungkin timbul selama implementasi. PAK Kolaborasi antara pendidik, pemangku kepentingan, gereja, sekolah, dan orang tua juga penting untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi.

Tantangan Dan Solusi Penggunaan Teknologi Pendidikan Agama Kristen

Gangguan konsentrasi dan konsentrasi. Di era digital yang semakin canggih, tantangan terbesar dalam pendidikan anak adalah menurunnya konsentrasi. Penggunaan teknologi yang tidak terkendali seperti ponsel pintar, tablet, dan komputer dapat mengalihkan perhatian anak dari tugas sekolah dan aktivitas penting lainnya. Freud Pervical dan Henry Ellington (1988) menjelaskan bahwa inovasi pembelajaran memanfaatkan teknologi informasi yang berkembang pesat di era Revolusi Industri 4.0 bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Syamsuar, Di & Revolution, n.d.). . Faktor penyebab buruknya konsentrasi pada anak dapat diketahui berdasarkan beberapa aspek. Pertama, penggunaan teknologi yang berlebihan, dimana anak-anak menghabiskan lebih banyak waktu untuk bermain game, menonton video, dan menggunakan media sosial. Aktivitas ini mengurangi jumlah waktu yang dihabiskan untuk belajar dan aktivitas fisik. Ketika anak-anak terbiasa dengan hiburan instan yang disediakan oleh teknologi, mereka menjadi kurang tertarik pada tugas-tugas yang memerlukan lebih banyak usaha dan konsentrasi. Kedua, kontennya menarik dan mengganggu. Aplikasi dan platform digital sering kali dirancang untuk menarik perhatian dengan konten yang menghibur namun belum tentu mendidik. Anak-anak cenderung tertarik pada konten yang memberikan kepuasan instan daripada konten yang membutuhkan pemikiran mendalam.

KESIMPULAN

Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan agama Kristen bagi masyarakat dewasa memberikan peluang yang sangat baik untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Teknologi dapat menjadi alat yang mendukung pembelajaran interaktif, akses terhadap sumber daya spiritual, dan partisipasi masyarakat yang lebih mendalam. Platform digital seperti aplikasi, media sosial, dan situs web dapat digunakan untuk mengajarkan ajaran alkitabiah, memfasilitasi diskusi kelompok, dan memberikan pelatihan rohani yang fleksibel berdasarkan kebutuhan individu. Namun penggunaan teknologi memerlukan strategi yang tepat agar tidak melemahkan nilai-nilai spiritual seperti pentingnya pertemuan fisik dan hubungan interpersonal. Teknologi hendaknya dijadikan pelengkap, bukan pengganti, untuk menciptakan pengalaman belajar yang seimbang antara penggunaan media digital dan pengamalan iman dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pendekatan yang

bijaksana, teknologi dapat menjadi alat yang ampuh untuk memperdalam keimanan dan memperluas jangkauan pendidikan agama di masyarakat dewasa.

Daftar Pustaka

- Apriyanti R,S. (2023) Intergrasi Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) Sebagai Peluang Dan Tantangan Di Era Digital vol 6 (1)
- Purba Ramen, A., & dkk. (2022). Teknologi Pendidikan. Medan:Yayasan Kita Menulis.
- Ronal watrianthos,(2022)Penerapan Algoritma K-Means Pada Pemetaan Kemampuan Penggunaan Teknologi Informasi Remaja Dan Dewasa Di Indonesia vol 4 (1)
- Tjendanawangi Saputra , (2022) Peran Pendidikan Agama Kristen Dalam Menjawab Tantangan Perkembangan Teknologi Di Era Posthuman vol 4 (1)